

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Citembong 02 dan SD Negeri Kedungwadas 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sudah optimal, hal ini terbukti dari kemampuan kepala sekolah yang sudah dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan kemasayarakatan dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain sehingga dapat meningkatkan kompetensi sosial guru. Namun demikian, kerjasama diantara kepala sekolah dan guru perlu dipererat kembali agar hubungan kekeluargaan disekolah menjadi lebih harmonis.
2. Hambatan mengimplementasikan kompetensi sosial kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di SD Negeri Citembong 02 dan SD Negeri Kedungwadas 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, sebagai berikut: a) Hubungan perasaan canggung dalam berkomunikasi terutama ketika kepala sekolah harus menegur, memberikan perintah, memberikan petunjuk dan arahan pada guru yang secara usia lebih tua, terkadang masih ada yang menyepelkan karena merasa lebih senior; b) Anggapan seolah-olah wawasan dan pengalaman guru yang usianya lebih tua lebih hebat dari kepala sekolah karena merasa lebih senior, hal ini menyebabkan guru tersebut kurang

menghargai kepala sekolah; dan c) Waktu yang sempit/terbatas karena kesibukan dalam melaksanakan tugas kedinasan masing-masing membuat interaksi antara kepala sekolah dan guru serta masyarakat menjadi kurang begitu intens.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan mengimplementasikan kompetensi sosial kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di SD Negeri Citembong 02 dan SD Negeri Kedungwadas 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, sebagai berikut : a) Kepala sekolah melakukan pendekatan humanis secara personal terhadap semua guru; b) Kepala sekolah berusaha untuk tampil menjadi pribadi yang lebih dewasa, lebih bijak dan sering melakukan sharing dengan orang-orang yang ahli dibidangnya; dan c) Kepala sekolah mengajak dan menyarankan untuk dapat mengefektifkan waktu seefisien mungkin agar bisa hidup secara harmonis di tempat kerja/sekolah, harmonis di rumah dengan keluarga dan harmonis dengan masyarakat sekitar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar implementasi kompetensi sosial kepala sekolah lebih baik lagi maka kerjasama diantara kepala sekolah dan guru perlu dipererat kembali sehingga mampu meningkatkan kompetensi sosial guru secara lebih signifikan.

2. Agar hambatan dalam mengimplementasikan kompetensi sosial kepala sekolah dapat diatasi dengan baik maka perlu melibatkan semua *stakeholder* pendidikan dan semua pihak yang berkepentingan.
3. Agar upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan mengimplementasikan kompetensi sosial kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru lebih baik maka perlu dibuat analisis lebih mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal sehingga upaya yang dilakukan semakin efektif dan efisien.
4. Sekaitan masih terdapat kekurangan dalam hasil penelitian ini maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode yang lebih mumpuni oleh peneliti lain.